



## Studi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti

**Ulil Azmi, Yaslindo, Rika Sepriani, Riand Resmana**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[ulil26azmi@gmail.com](mailto:ulil26azmi@gmail.com), [yaslindo@fik.unp.ac.id](mailto:yaslindo@fik.unp.ac.id), [rikasepriani@fik.unp.ac.id](mailto:rikasepriani@fik.unp.ac.id),

[riandresmana@fik.unp.ac.id](mailto:riandresmana@fik.unp.ac.id)

**Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah**

**Abstrak :** Permasalahan penelitian masih belum di ketahuinya tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada bulan Mei 2023. Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah sebanyak 6 Sekolah Dasar berada pada gugus I. Instrument penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian: 1) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indicator pendidikan kesehatan berada pada kategori baik sekali. 2) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indicator pelayanan kesehatan berada pada kategori baik. 3) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indicator pembinaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik sekali.

**Keyowrds :** *School Health Efforts*

**Abstract :** *The problem in this research is that the level of implementation of the UKS triad in public elementary schools in Cluster I Hiliran Gumanti District, Solok Regency is unknown. The purpose was to determine the level of implementation of the UKS triad in public elementary schools in Cluster I Hiliran Gumanti District, Solok Regency. This type of research is descriptive research. This research was conducted at State Elementary Schools in Cluster I Hiliran Gumanti District, Solok Regency in May 2023. The population in this study were State Elementary Schools in Cluster I Hiliran Gumanti District, Solok Regency, totaling 6 elementary schools in cluster I. used in this study using a research questionnaire. Data analysis technique using percentage descriptive analysis. The results are: 1)The implementation of the UKS triad in public elementary schools in Cluster I, Hiliran Gumanti District, Solok Regency on the health education indicator is in the very good category. 2)The implementation of the UKS triad in public elementary schools in Cluster I, Hiliran Gumanti District, Solok Regency on health service indicators is in the good category. 3)The implementation of the UKS triad at public elementary schools in Cluster I, Hiliran Gumanti District, Solok Regency on the indicators of fostering a healthy school environment is in the very good category.*

## **PENDAHULUAN**

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). Menurut Ikhsan (2017) “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”.

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni, 2018) “Pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani atau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu dar cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga”. (Eldawaty, 2020). Proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018). “Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal” (Deswandi & Ihsan, 2018)

Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisator sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, “sedangkan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik” (Poernomo dkk, 2018).

Peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Hal ini tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Untuk itu, salah satu bidang yang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah. UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu para siswa, guru,

karyawan beserta lingkungannya (Yanto Kusyanto, 2016).

“Keunggulan dari kegiatan UKS dapat mendidik dan mengembangkan pribadi peserta didik untuk dapat mengetahui pentingnya gaya hidup sehat dari usia dini” (Rosmaneli, dkk, 2019)

Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. “Pendidikan kesehatan sangat penting bagi peserta didik menurut Rika Sepriani” (2019). Program UKS atau layanan kesehatan ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik.

Sekolah dasar merupakan tempat yang paling tepat untuk menyalurkan pembinaan dan pelajaran tentang kesehatan karena Sekolah merupakan tempat belajarnya para siswa yang bertujuan mendidik anak dalam segala bidang termasuk pendidikan kesehatan yang tujuannya agar anak bisa mengetahui tentang kesehatan secara baik.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah penting dan harus di galakkan. Hal ini karena kesehatan merupakan hal yang pokok terutama untuk anak didik di sekolah dasar UKS berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik. Namun, UKS dalam pelaksanaannya masih sangat kurang yaitu hampir semua Sekolah Dasar di daerah tersebut belum bersungguh-sungguh dalam

melaksanakan UKS secara terencana dan terarah. Selain itu sebagian sekolah juga belum mampu mengorganisasikan UKS dengan baik, belum ada kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya, sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata. Tidak tersedia waktu khusus menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah.

Kondisi tersebut semakin jelas dengan masih minimnya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah. Sebagai contoh yang terlihat bahwa di sekolah – sekolah dasar banyak ruang UKS yang terbengkalai. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian.

Untuk mewujudkan program UKS, aspek penting yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus dimiliki suatu pengetahuan yang baik (Sitepu, Ratag, & Siagian, 2015). Dengan semua keterbatasan yang kompleks hendaknya program UKS pada sekolah dasar harus tetap diupayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggak utama dalam

pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Suwirman (2015) menyatakan "Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis, faktual dan aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dalam hal ini penelitian akan mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian tertentu. Berdasarkan kutipan di atas penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk melihat, mengetahui, dan mengungkapkan data atau keadaan sebagaimana apa adanya, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil gambaran dan informasi tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, penelitian ini dilaksanakan setelah dilaksanakannya seminar proposal insyallah pada bulan april-mei 2023. Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang

berjumlah sebanyak 6 Sekolah Dasar yang berada pada gugus I. Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah 5 (lima) Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 04/I Talang Babungo, SD Negeri 05/I Talang Babungo, SD Negeri 09/I Talang Babungo, SD Negeri 19/I Talang Babungo, SDN 23/I Talang Babungo.

## HASIL

### 1. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelaian pendidikan kesehatan yang diperoleh dari 5 (lima) sekolah yang terdiri dari 7 (tujuh) butir soal yang terdiri dari nomor 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98 yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok diperoleh nilai tertinggi 100% dan nilai terendah adalah 78%, dengan rata-rata 88,40% dan standar deviasi 8,03%. Untuk lebih jelasnya dan hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan**

Rentang Persentase	Fa	Kategori
81 - 100 %	4	Baik sekali
61 - 80 %	1	Baik
41 - 60 %	0	sedang
21 - 40 %	0	Kurang
0 - 20 %	0	Kurang sekali
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	

Berdasarkan tabel frekwensi di atas dari 5 sekolah, ternyata sebanyak 4 sekolah (80%) memiliki hasil penilaian dengan kelas interval 81 - 100 %, berada pada kategori baik

sekali. kemudian sebanyak 1 sekolah (20%) memiliki hasil penilaian pada kelas interval 61 - 80 %. Dari hasil analisis data diperoleh capaian rata-rata sebesar 88,40%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indikator pendidikan kesehatan berada pada kategorri baik sekali.

## 2. Pelayanan kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelaian pelayanan kesehatan yang diperoleh dari 5 (lima) sekolah yang terdiri dari 7 (tujuh) butir soal yang terdiri dari nomor 99, 100, 101, dan 102 yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok diperoleh nilai tertinggi 87,50% dan nilai terendah adalah 67,69%, dengan rata-rata 80,31% dan standar deviasi 8,28%. Untuk lebih jelasnya dan hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelayanan kesehatan**

Rentang Persentase	fa	Kategori
81 - 100 %	3	Baik sekali
61 - 80 %	2	Baik
41 - 60 %	0	sedang
21 - 40 %	0	Kurang
0 - 20 %	0	Kurang sekali
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	

Berdasarkan tabel frekwensi di atas dari 5 sekolah, ternyata sebanyak 3 sekolah (60%) memiliki hasil penilaian dengan kelas interval 81 - 100 %, berada pada kategori baik sekali. Kemudian sebanyak 2 sekolah (40%) memiliki hasil penilaian pada kelas interval 61 - 80 %. Dari hasil analisis data diperoleh capaian rata-rata sebesar 80,31%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Trias UKS

di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indikator pelayanan kesehatan berada pada kategorri baik.

## 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelaian pembinaan lingkungan sekolah sehat yang diperoleh dari 5 (lima) sekolah yang terdiri dari 7 (tujuh) butir soal yang terdiri dari nomor 74 sampai 91 yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok diperoleh nilai tertinggi 92,97% dan nilai terendah adalah 73,08%, dengan rata-rata 82,04% dan standar deviasi 8,15%. Untuk lebih jelasnya dan hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pembinaan lingkungan sekolah sehat**

Rentang Persentase	Fa	Kategori
81 - 100 %	3	Baik sekali
61 - 80 %	2	Baik
41 - 60 %	0	sedang
21 - 40 %	0	Kurang
0 - 20 %	0	Kurang sekali
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	

Berdasarkan tabel frekwensi di atas dari 5 sekolah, ternyata sebanyak 3 sekolah (60%) memiliki hasil penilaian dengan kelas interval 81 - 100 %, berada pada kategori baik sekali. Kemudian sebanyak 2 sekolah (40%) memiliki hasil penilaian pada kelas interval 61 - 80 %. Dari hasil analisis data diperoleh capaian rata-rata sebesar 82,04%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten

Solok pada indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik sekali.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pendidikan Kesehatan**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kebersihan pelaksanaan pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dikategorikan sangat baik, yang artinya pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah di sekolah tersebut sudah berjalan sebagai mana yang diharapkan, ini dibuktikan oleh rata-rata nilai persentase jawaban adalah sebesar 88,40%. Uraian dari hasil penilaian pendidikan kesehatan Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok jika dibandingkan dengan skala penilaian, maka dapat ditentukan bahwa dari 5 sekolah, sebanyak 4 sekolah memiliki hasil penilaian instrument variabel pendidikan kesehatan pada kategori baik sekali yaitu SDN 09, SDN 19, SDN 23, dan SDN 04 dan 1 sekolah yaitu, SDN 05, memiliki hasil penilaian instrument pelayanan kesehatan pada kategori baik yang meraih persentase capaian 78%.

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (Pribadi, fisik, mental, dan social) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan instrakulikuler dan ekstrakulikuler. Berdasarkan uraian tersebut dengan adanya pendidikan pola hidup. Untuk itu peserta didik dan warga sekolah harus terus meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan.

### **2. Pelayanan Kesehatan**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat

keberhasilan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dikategorikan baik yang artinya tingkat pelayanan kesehatan dalam usaha kesehatan di sekolah tersebut dikatakan cukup berjalan sebagaimana yang diharapkan, tetapi memang belum maksimal. ini dibuktikan oleh rata-rata capaian nilai persentase jawaban sebesar 80,31%. Uraian dari hasil penilaian pelayanan kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok jika dibandingkan dengan skala penilaian maka dapat ditentukan bahwa dari 5 sekolah sebanyak 3 sekolah SDN 05, SDN 23, dan SDN 04 Talang Babungo memiliki penilaian dengan alternative jawaban pada kategori baik sekali. kemudian 2 sekolah yaitu SDN 09 dan SDN 19 talang bagungo memiliki penilaian atau skor capaian pada kategori baik. dari hasil tersebut 2 sekolah masih perlu peningkatan dalam hal pelayanan kesehatan disekolah.

Pelayanan kesehatan disekolah dilaksanakan oleh tim kesehatan dari puskesmas bekerjasama dengan guru dan kader kesehatan sekolah. Pelaksanaan kesehatan sekolah dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif) dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Temuan penelitian ini dipertegas oleh panduan pelaksanaan UKS tingkat SDN (2009) tujuan dari pelayanan kesehatan sekolah adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- b. Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah

terjadinya penyakit kelaian dan cacat

- c. Menghentikan prose penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan pengembalian fungsi dan kemampuan peserta didik yang cedera dan cacat agar dapat berfungsi optimal.

Untuk itu pihak sekolah lebih meningkatkan lagi kemampuan hidup sehat dalam prakteknya pelayanan kesehatan di sekolah dapat dilakukan oleh guru dan dari petugas puskesmas dengan demikian guru dan petugas puskesmas bisa bekerja sama dalam menangani langsung dengan medis atau pertolongan sementara P3K kepada peserta didik yang mengalami sakit disekolah.

### **3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keberhasilan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dikategorikan kurang, ini dibuktikan oleh nilai presentase jawaban adalah sebesar 82,04% artinya setiap sekolah sudah membina lingkungan sehat secara optimal. Dari penjelasan diatas dapat diuraikan hasil penilaian pembinaan lingkungan sekolah sehat Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok jika di bandingkan dengan sakala penilaian, maka dapat ditentukan bahwa dari 5 sekolah, sebanyak 3 sekolah yaitu SDN 05, SDN 09, dan SDN 04 memiliki penilaian dengan alternative jawaban pada kategori baik sekali. kemudian 2 sekolah lainnya yaitu SDN 19 dan SDN 23 memiliki penilaian dengan alternative jawaban pada kategori baik

Suatu sekolah dikatakan berhasil atau sempurna UKS nya yaitu telah mencapai tingkat srata paripurna UKS dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat, sekolah yang belum mencapai srata UKS belum bisa dikatan UKS

dalam suatu sekolah tersebut berhasil. (TIM Pembina UKS PUSAT 2010). Pembinaan lingkungan sekolah sehat terdiri atas 2 aspek yang meliputi aspek fisik dan aspek mental dan spiritual. Aspek fisik meliputi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan UKS disekolah. Sedangkan aspek mental kesadaran untuk membiasakan hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkkan karena kebersihan lingkungan sebagian dari pada iman (Depkes RI 2010).

Berdasarkan uraian di atas jelaskan bahwa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, tidak hanya cukup menyediakan sarana dan prasarana, tetapi juga harus dapat menciptakan pola pikir dan mental yang sehat, ini artinya kesadaran akan dituntut dari kepribadian masing-masing dan untuk selanjutnya dukungan dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan demikian baru akan tercipta keadaan lingkungan sekolah yang sehat

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, diantaranya, 1) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indicator pendidikan kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 88,40%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik sekali. 2) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok pada indicator pelayanan kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 80,31%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik. 3) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti

Kabupaten Solok pada indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat memiliki rata-rata skor capaian sebesar 82,04%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrenghy, R., Eldawaty, E., & Putra, A. N. (2020). Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. *Sport Science*, 20(1), 1-9
- Darni, D., & Welis, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.
- Depkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. JAKARTA: Kementrian Kesehatan RI.
- Deswandi, F. U., & Ihsan, N. (2018). Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal MensSana*, 3(1), 48-66.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.
- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Purnomo, E. 2018 Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Smp Negeri 1 Bengkayang Di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(4).
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39-43.
- Sepriani, Rika. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34.
- Sitepu, H., Ratag, G. A. E., & Siagian, I. T. (2015). Peran serta masyarakat sekolah dalam pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3), 798-804.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* ALFABETA. Bandung
- Suwirman (2015). *Dasar dasar penelitian*. FIK.UNP.Padang
- Syafruddin, Darni, and Ihsan, 2018. "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1
- Yanto Kusyanto. (2016). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* 3. Bandung: Ganeca Exact